



ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA *FUKUSHI IYOIYO*, *TOUTOU* DAN *YATTO*: TINJAUAN LINGUISTIK KOMPARATIF

副詞「いよいよ」、「とうとう」、「やっと」の構成と意味の分析:比較言語学的考察

Lukman Alatas¹ dan Teguh Santoso²

Universitas Ngudi Waluyo

Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Program Studi Sastra Jepang

Kabupaten Semarang

lukmanalatas88@gmail.com

Informasi

Artikel

Dikirim: 18 Januari 2025

Direvisi: 4 Februari 2025

Diterima: 12 April 2025

Kata Kunci: *structure*,
meaning, *fukushi*, *iyoiyo*,
toutou, *yatto*

Abstract

In Japanese *fukushi iyoiyo*, *toutou* and *yatto* when translated into Indonesian have the same meaning, namely "finally". The different meanings of the three *fukushi* will be easily understood by native Japanese speakers when viewed in terms of their semantic knowledge and context, however foreign speakers often have difficulty understanding the differences of the three *fukushi* when speaking them. This study aims to obtain a description of the differences and similarities of *fukushi iyoiyo*, *toutou*, *yatto* in terms of structure and meaning. There are 19 Japanese sentence data sourced from corpus data. This study uses the comparative theory of Hapidi's study (2013). This type of research is descriptive qualitative. The result of the research is *fukushi iyoiyo* explaining verbs, nouns, adjectives. *Fukushi iyoiyo* means "finally" and "more and more". *Fukushi toutou* explains verbs, adjectives and adverbs. *Fukushi toutou* means "finally". *Fukushi yatto* describes verbs, adverbs and functions as a predicate. *Fukushi yatto* means "finally", "with great difficulty", "mediocrely".

INTRODUCTION

Dalam bahasa Jepang terdapat kosakata. Namun, sedikit sekali ada kamus yang memberikan informasi setiap katanya dengan lengkap dan pada umumnya hanya memberikan informasi sebatas arti saja. Sedangkan, untuk informasi tentang makna dalam kalimatnya masih kurang. Akibat dari kurangnya informasi penggunaan makna dalam kalimat tersebut, maka sering menyebabkan kesalahan penggunaannya dalam kalimat oleh pembelajar asing.

Selain kaya akan makna, bahasa Jepang juga mempunyai kelas kata. Motojiro (dalam Sudjianto, 2004:27) mengelompokkan bentuk kelas kata dalam bahasa Jepang menjadi sepuluh macam, di antaranya: *doushi* 'kata kerja', *meishi* 'kata benda', *keiyoushi* 'kata sifat berakhiran-i', *keiyoudoushi* 'kata sifat berakhiran-na', *fukushi* 'kata keterangan', *rentaishi* 'pra kata benda', *setsuzokushi* 'kata penghubung', *kandoushi* 'kata panggilan/kata serapan', *joudoushi* 'kata kerja kapula' dan *joushi* 'kata bantu'. Sutedi (2011:127) menyatakan bahwa makna kata merupakan salah satu objek kajian semantik.

Salah satu kelas kata yang ada dalam bahasa Jepang adalah *fukushi*. *Fukushi* biasanya digunakan ataupun ditemukan dalam komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Chaer (2011:190) menyatakan bahwa *fukushi* atau kata keterangan memberikan penjelasan pada kalimat atau bagian kalimat yang lain. *Fukushi* adalah kata yang mempunyai fungsi untuk menjelaskan verba, adjektiva, adverbial/kata keterangan lainnya, tidak dapat berubah bentuk pada saat dipakai

dalam kalimat dan berfungsi untuk menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana dan perasaan penutur (Masuoka & Takubo, 1992:41).

Dalam bahasa Jepang kata keterangan atau *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* pada saat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia mempunyai kesamaan makna yaitu “akhirnya”. Makna dan maksud lawan bicaranya akan mudah dipahami oleh penutur asli bahasa Jepang jika dilihat dari segi pengetahuan semantiknya. Namun, akan sulit bagi penutur yang bukan asli Jepang atau pelajar bahasa Jepang untuk memahami bagaimana ke-3 *fukushi* tersebut digunakan. Meskipun diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* mempunyai terjemahan yang sama, tetap penting untuk diperhatikan konteksnya saat memakai ke-3 *fukushi* tersebut dengan benar. Kalimat dan percakapan yang lebih menarik akan dihasilkan dari penggunaan ketiga *fukushi* tersebut dengan benar. Menurut Kridalaksana (2008: 103) kalimat adalah: (1) satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai pola urut intonasi final dan secara aktual maupun potensial yang terdiri dari klausa; (2) Klausa bebas yang menjadi bagian dari percakapan, satuan dari preposisi yang adalah satu klausa atau gabungan klausa, membentuk satuan yang bebas, jawaban minimal dan seruan salam; (3) Kontruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu dan dapat berdiri sendiri sebagai satu kesatuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian difokuskan pada kepada struktur, makna dan hubungan makna antara *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat berbagai sumber website Jepang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penggunaan ketiga *fukushi* tersebut dari segi struktur dan maknanya.

METHOD

Metode pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sudaryanto (1986:92) menyatakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur–penuturnya. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (dalam Ali, 2014:30), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata–kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dipilih, sebab data yang diteliti berupa kalimat-kalimat atau teks yang terdapat dalam objek penelitian yang perlu dijelaskan dengan kata-kata.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sudaryanto (1993:5) pengumpulan data adalah upaya peneliti untuk menyediakan data yang cukup. Menurut Mahsun (2005: 90) metode menyimak digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Teknik lanjutan dari metode simak ini terdiri dari teknik simak bebas libat cakap dan teknik mencatat. Teknik menyimak bebas percakapan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mendengarkan penggunaan bahasa tanpa ikut dan dalam proses percakapan. Sedangkan teknik catat adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat hasil data pada kartu data (Kesuma, 2007:43).

Kemudian sesudah mendapatkan data berisi obyek data penelitian ditulis dan diklasifikasikan sehingga bisa mengetahui data mana yang cocok dengan penelitian yang dikerjakan oleh penulis. Data diklasifikasikan tersebut berupa kalimat yang memakai *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dipilih kembali dan diterjemahkan untuk mendukung dan membantu jalannya penelitian yang dikerjakan penulis. Teknik analisis data adalah upaya untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, metode yang digunakan adalah metode agih. Metode agih menurut Sudaryanto dalam Kesuma (2007:54) adalah metode atau cara analisis yang determinannya berada di dalam dan adalah bagian dari bahasa yang dipelajari. Teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah teori linguistik komparatif oleh Hapidi (dalam Muhsyanur, 2019:14).

RESULTS AND DISCUSSION

A. Struktur dan Makna *Fukushi Iyoiyo*

1. *Fukushi Iyoiyo* bermakna “Akhirnya”

a. *Fukushi Iyoiyo* Menjelaskan Kata Kerja

1) いよいよ出発します。朝起きると結構時間がない。

Iyoiyo/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/ tidak Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.

(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyoiyo* posisinya berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *shupatsusuru* “berangkat”. *Fukushi iyoiyo* yang digunakan dalam kalimat tersebut menunjukkan adanya perasaan bahagia karena waktu yang diharapkan atau ditunggu-tunggu penutur datang. Penutur tidak punya banyak waktu ketika bangun pagi karena merasa bahagia keinginannya untuk segera berangkat ke Moskow yang selama ini ditunggu-tunggu akhirnya telah tiba.

b. *Fukushi Iyoiyo* Menjelaskan Kata Benda

2) 長い夏休み、いよいよ終わりですね。

Nagai/ natsu yasumi/ iyoiyo/ owari/ desune.

Panjang/ liburan musim panas/ akhirnya/ berakhir/ PRTKL.

Liburan panjang musim panas, akhirnya berakhir.

(http://kimama-mamy.at.webry.info/201108/article_4.html)

Fukushi iyoiyo dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata benda *owarida* “berakhir”. *Fukushi iyoiyo* yang digunakan dalam kalimat tersebut menunjukkan adanya waktu yang diharapkan atau ditunggu-tunggu oleh penutur tiba yaitu berakhirnya liburan panjang musim panas.

2. *Fukushi Iyoiyo* bermakna “Semakin”

a. *Fukushi Iyoiyo* Menjelaskan Kata Kerja

3) いよいよ食べられなくなったら、ほぼ3日で安らかに逝くそうです。

Iyoiyo/ taberarenakuttara/ hobo/ san nichi/ de/ yasuraka/ ni/ yukusoude/

Semakin / kalau tidak bisa makan/ sebagian besar/ tiga hari/ PRTKL/ mati/ sepertinya damai.

Kalau semakin mereka tidak bisa makan, mereka sepertinya akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

(<http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html>)

Fukushi iyoiyo didalam kalimat tersebut posisinya berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *taberu* “makan” dalam bentuk potensial negatif verba yaitu *taberarenai* “tidak bisa makan”. *Fukushi iyoiyo* dalam kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan bahwa orang yang dibicarakan penutur keadaannya semakin tidak membaik karena sudah tidak bisa makan dan diperkirakan akan mati dengan damai dalam waktu tiga hari.

b. *Fukushi Iyoiyo* Menjelaskan Kata Sifat

4) 私たちが、5次元の現実にジャンプした時、物事は、いよいよ楽しくなります。

Watashitachi/ ga/ go jiken/ no/ genjitsu/ ni/ jyanpushita/ toki/ mono goto/ ha/ iyoioyo/ tanoshiku/ narimasu.

Kami/ NOM/ lima dimensi/ GEN/ realita/ PRTKL/ terjun/ saat/ banyak hal/ PRTKL/ semakin/ menyenangkan/ menjadi .

Kami pada saat terjun kedalam lima dimensi banyak hal semakin menjadi menyenangkan.

(<http://www.putimiracle.com/archives/52118175.html>)

Fukushi iyoioyo pada kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata sifat (i) yaitu *tanoshi* “menyenangkan”. Kata sifat *tanoshi* dalam kalimat berubah menjadi *tanoshiku* “menyenangkan” karena melekat pada verba naru “menjadi”. *Fukushi iyoioyo* dalam kalimat ini digunakan untuk menunjukkan atau menyatakan keadaan yang dialami penutur pada saat terjun kedalam dunia lima dimensi yang menemukan banyak hal semakin menjadi menyenangkan.

B. Struktur dan Makna *Fukushi Toutou*

1. *Fukushi Toutou* bermakna “Akhirnya”

a. *Fukushi Toutou* Menjelaskan Kata Kerja

5) お前(まえ)が呼(よ)びたかったXとうとう来(こ)なかつたな!

Omae/ ga/ yobitakatta/ x/ toutou/ konakattana.

Anda/ NOM/ telah memanggil/ x/ akhirnya/ tidak datang.

X yang telah anda panggil akhirnya tidak datang.

(http://www.t-1.jp/gp/hako_about3.html)

Fukushi toutou dalam kalimat tersebut posisinya berada ditengah kalimat yang menjelaskan kata kerja kuru bermakna “datang” dalam bentuk negatif lampau *konakatta* bermakna “tidak datang”. *Fukushi toutou* dalam kalimat tersebut dituturkan oleh penutur yang menyatakan rasa penyesalan atas hasil akhir yang diharapkannya tidak sesuai. Peyesesalan tersebut ditunjukkan dengan adanya rasa kecewa penutur karena x (nama panggilan maekawa) yang telah dipanggil tidak kunjung datang dalam acara turnamen.

6) しかし、最後にととう亡くなつたお父さんの元へ駆け付ける。

Shikashi/ saigoni/ toutou/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/ kaketsukeru.

Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/ pemakaman/ ke/ menghadiri.

Tetapi, pada akhirnya dia *akhirnya* bergegas menemui pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

Fukushi toutou pada kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *nakunaru* “meninggal” dalam bentuk lampau *nakunatta* “telah meninggal”. Dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang dapat diprediksi oleh penutur setelah melalui lamanya waktu. Penutur dalam kalimat ini dapat memprediksi hasil akhir setelah melihat beberapa hal yang telah terjadi. Salah satu hal yang terjadi dan terlihat oleh penutur dalam kalimat tersebut adalah peristiwa kerikil yang dianggap membawa kebahagiaan ketika orang itu masih kecil dipegang di telapak almarhum ayahnya. Setelah melihat kejadian ini, hasil akhir yang diduga penutur adalah anak dari ayah yang telah meninggal akhirnya bergegas menemui pemakaman ayahnya.

b. *Fukushi Toutou* Menjelaskan Kata Sifat

- 7) 婆さんはとうとうおかしくなったかと相手にしなかった。 *Obaasan/wa/ toutou/ okasshiku/ nattaka/ to/ aiteni/ shinakatta.*

Nenek/ PRTKL/ akhirnya/ aneh/ apakah menjadi/ bertanya/ tidak berteman. Nenek itu akhirnya bertanya-tanya bukankah hal itu menjadi aneh dan memutuskan untuk tidak menjadi teman.

(<http://syarecowa.moo.jp/270/12.html>)

Fukushi toutou pada kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata sifat (i) yaitu *okashii* “aneh”. Kata sifat *okashii* dalam kalimat berubah menjadi *okashiku* “aneh” karena melekat pada kata kerja *naru* “menjadi”. *Fukushi toutou* dalam kalimat ini digunakan untuk menunjukkan atau mengungkapkan akhir yang tidak diinginkan setelah sesuatu terjadi untuk waktu yang lama. Dalam kalimat tersebut, hasil akhir yang tidak diinginkan penutur adalah penutur tidak ingin melakukan apa yang dikatakan oleh lawan tutur karena hal tersebut dianggap aneh.

c. *Fukushi Toutou* Menjelaskan Kata Keterangan

- 8) 次第に不正出血の期間が長くなり、とうとう生理以外はずっとというまでに。

Shidaini/ fuseishukketsu/ no/ kikan/ ga/ nagakunari/ toutou/ seiriigai/ wa/ zutto/ to iu/ madeni.

Lambat laun/ haid tidak teratur/ GEN/ waktu/ NOM/ menjadi lama/ akhirnya/ selain haid/ sepanjang waktu/dikatakan/ sampai.

Lambat laun waktu haid yang tidak teratur menjadi semakin lama dan akhirnya bisa dikatakan tidak ada lagi darah yang keluar selain haid.

(<http://neneto.michikusa.jp/record1.html>)

Fukushi toutou dalam kalimat tersebut posisinya berada di awal klausa yang menjelaskan kata keterangan lain yaitu *zutto* “selamanya”. *Fukushi toutou* dalam kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan atau mengungkapkan akhir yang tidak diinginkan setelah sesuatu terjadi untuk waktu yang lama. Hasil akhir yang tidak diinginkan penutur dalam kalimat tersebut adalah keadaanya yang tidak membaik dari haid yang tidak teratur dan menjadi semakin lama.

C. Struktur dan Makna *Fukushi Yatto*

1. *Fukushi Yatto* bermakna “Akhirnya”

a. *Fukushi Yatto* Menjelaskan Kata Kerja

- 9) やっと出られて全力疾走。

Yatto/ derarete/ zenryoku shisso.

Akhirnya/ bisa keluar/ berlari.

Akhirnya saya bisa keluar dan berlari.

(http://www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html)

Fukushi yatto pada kalimat tersebut berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja *deru* “keluar” dalam bentuk potensial yaitu *derareru* “bisa keluar”. Kalimat ini diucapkan oleh penutur untuk menunjukkan betapa senangnya penutur karena akhirnya bisa keluar dan berlari di taman agripark di dekat amemiya. Dengan menggunakan *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa setelah menunggu cukup lama, akhirnya harapan penutur tercapai.

10) 今回は想い人にやっと会えた！。

Konkai / wa/ omoi hito/ ni/ yatto/ aeta

Akhirnya/ PRTKL/ orang yang diimpikan/ PRTKL/ akhirnya/ bisa bertemu.

Kali ini akhirnya saya bisa bertemu dengan orang yang saya impikan.

(<http://ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html>)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *au* 'bertemu' dalam bentuk potensial lampau yaitu *aeta* "bisa bertemu". Kalimat ini diucapkan penutur untuk menunjukkan perasaannya betapa bahagianya penutur karena akhirnya bisa bertemu dengan orang yang selama ini diimpikannya. Jadi, dengan menggunakan *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa setelah menunggu cukup lama, akhirnya harapan penutur tercapai.

11) 10分くらいして、やっと治まりました。

Juppen/ kurai shite/ yatto/ osamarimashita.

Sepuluh menit/ kira-kira/ akhirnya/ sudah reda.

Setelah kira-kira sepuluh menit, akhirnya sudah reda rasa sakitnya.

(<http://www005.upp.so-net.ne.jp/t-hodgkin-child/diary1Jan.html>)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada pada awal klausa yang menjelaskan kata kerja *osamaru* "reda" pada bentuk lampau dari kata kerja *osamatta* "sudah reda". Dengan menggunakan *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut, dapat diketahui bahwa hasil akhir yang diharapkan oleh penutur setelah melalui waktu yang lama dan penderitaan. Hasil akhir yang diharapkan penutur adalah rasa sakit yang dideritanya selama ini akhirnya rasa sakitnya sudah reda.

12)そして、色も、動きも、涙の訳も「わからない」でいい、ということが、やっと...!!!。

Soshite/ iro mo/ ugoki mo/ namida/ no/ wake mo/ wakaranai/ de ii/ to iu koto ga/ yatto.

Kemudian/ warna pun/ bergerak pun/ air mata/ GEN/ alasan pun/ tidak mengerti/ tidak apa-apa/ mengatakan hal/ akhirnya.

Kemudian, tidak apa-apa untuk mengatakan "saya tidak tahu tentang warna, gerakan dan alasan air mata" akhirnya.. (saya menemukan)

(<http://reconnect.holy.jp/profile/personal.html>)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di akhir kalimat yang menjelaskan kata kerja yang dihilangkan atau dielipsiskan oleh penutur. Meskipun tidak diikuti oleh kata kerja, dalam kalimat tersebut bisa dimengerti apa yang ingin penutur sampaikan. Kata kerja yang dihilangkan atau dielipsiskan oleh penutur dalam kalimat dapat dilengkapi dengan kata kerja *deau* "menemukan". Kalimat ini digunakan penutur karena sudah lama berharap bisa menemukan buku tentang "kehidupan dan energi" dan akhirnya keinginannya untuk mendapatkan buku tersebut tercapai. Karena keinginannya tercapai dan merasa bahagia penutur mengatakan "tidak apa-apa untuk mengatakan saya tidak tahu tentang warna, gerakan dan alasan air mata".

b. *Fukushi Yatto* Menjelaskan Kata Keterangan

13) さて、本日やっとちょっと走ることができました。

Sate/ honjitsu/ yatto/ chotto/ hashiru/ koto/ ga/ dekimashita.

Sementara itu/ hari ini/ sebentar/ berlari/ hal/ GEN/ sudah bisa BTK.LAM

Saya akhirnya bisa berlari sebentar hari ini.

(www.geocities.jp/dr_ada88/2st_replica/release/2st_release.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata keterangan lain, yaitu *chotto* “sebentar”. Kalimat tersebut diucapkan penutur karena setelah menunggu lama hasilnya sesuai dengan yang diharapkan yaitu penutur akhirnya bisa berlari sebentar setelah mengalami cidera pada lengannya.

14) その後 2 時半から やっと昼食、当然ながら羊料理である。

Sono ato/ ni ji han/ kara/ yatto/ chuusshoku/ touzen/ nagara/ hitsuji/ ryouri/ de aru.
Setelah itu/ jam setengah tiga/ dari/ akhirnya/ makan siang/ tiba-tiba/ sambil/ domba/ masakan/ PRTKL.

Setelah itu, pada jam setengah tiga akhirnya tiba-tiba makan siang yang terdapat masakan domba.

(www.deskm.co.jp/kotaka/kdf04/m4.html)

Dalam kalimat tersebut *fukushi yatto* posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata keterangan lainnya yaitu *touzen* “tiba-tiba”. Dari kalimat tersebut dapat ditemukan bahwa sebelumnya penutur merasa lelah karena sudah menunggu lebih dari dua jam dalam resepsi akhirnya harapan penutur untuk makan siang dapat tercapai.

c. *Fukushi Yatto* Menjelaskan Kata Kerja Bantu

15) やっとやりたいことに出会えたと思っています。

Yatto/ yaritai/ koto/ ni/ de aeta/ to omotteimasu.

Akhirnya/ ingin melakukan/ hal/ PRTKL/ bisa menemukan/ saya pikir.

Saya pikir akhirnya bisa menemukan hal yang ingin saya lakukan.

(www.unforum.org/unstaff/132.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di awal kalimat yang menjelaskan kata kerja bantu bentuk *tai* yang melekat pada kata kerja *yaru*, sehingga berubah bentuk menjadi *yaritai* “ingin melakukan”. Dalam kalimat tersebut penutur ingin mengutarakan perasaan bahagianya sebab hal yang diinginkan penutur selama ini sesuai dengan harapan. Hal yang diinginkan penutur selama ini adalah penutur akhirnya bisa membangun dan memelihara sistem IT yang diperlukan untuk bisnis UNDP seperti aplikasi *Enterprise Resource Planning* dan sebagainya.

16) 来年は日程を やっと変更するらしいとは聞きましたがはっきりは分かりません。

Rainen/ wa/ nittei/ wo/ yatto/ henkou/ sururashii to/ wa/ kikimashita ga/ hakkiri/ wa/ wakarimasen.

Tahun depan/ PRTKL/ agenda/ PRTKL/ akhirnya/ perubahan/ sepertinya dilakukan/ PRTKL/ mendengar tetapi/ jelas/ tidak mengerti.

Saya mendengar bahwa jadwal akhirnya akan berubah tahun depan sepertinya, tetapi saya tidak tahu pasti.

(<http://qanda.rakuten.ne.jp/qa139896.html>)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja bantu bentuk *rashii* yang melekat pada kata kerja *suru*, sehingga berubah bentuk menjadi *sururashii* “sepertinya dilakukan”. *Fukushi yatto* dalam kalimat tersebut adalah untuk menunjukkan dugaan atau perkiraan penutur mengenai informasi perubahan jadwal yang telah diperoleh.

2. *Fukushi Yatto* bermakna “Susah-payah”

a. *Fukushi Yatto* Menjelaskan Kata Kerja

17) やっとのことで外に出た。

yatto/ no/ koto/ de/ soto/ ni/ deta.

Dengan susah payah/ GEN/ hal/ PRTKL/ luar/ PRTKL/ keluar BTK. LAM
Dengan *susah payah* saya keluar.

(www.012.upp.so-net.ne.jp/india/04arrive.html)

Dalam kalimat tersebut *fukushi yatto* “akhirnya” dipasangkan dengan *no koto de* sehingga makna yang muncul berubah menjadi “susah payah”. *Yatto no koto de* menjelaskan kata kerja *deru* “keluar” dalam bentuk lampau *deta* “sudah keluar”. Dalam kalimat tersebut dapat ditemukan bahwa hasil akhir yang diharapkan telah diperoleh. Hasil akhir yang diharapkan adalah setelah melalui kesulitan dan dengan usaha keras akhirnya penutur telah mampu keluar atau melarikan diri dari orang-orang yang mengepung dan menghalangi jalan penutur.

3. *Fukushi Yatto* bermakna “Pas-pasan”

a. *Fukushi Yatto* Berdiri Sendiri

18) これでは食べていくのがやっとなです。

kore / de/ wa/ tabete/ iku/ no ga/ yatto/ desu.

Ini/ PRTKL/ PRTKL/ makan/ pergi/ PRTKL/ pas-pasan/ PRTKL

Dengan ini, untuk makan saja pas-pasan.

(www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di akhir kalimat dan tidak menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata benda. *Fukushi yatto* dalam kalimat tersebut berdiri sendiri yang berfungsi sebagai predikat dan memiliki arti bahwa penutur bekerja sebagai pekerja kontrak sehingga memiliki penghasilan pas-pasan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan lain tetapi hanya dapat memenuhi kebutuhan pangan.

b. *Fukushi Yatto* Menjelaskan Kata Kerja

19) また逆に貧困に陥り、毎日やっとな食べていけるだけのお金にしかありつけず、好きな仕事もできず、精神的につねにストレスを感じて生きていくこともできません。

Mata/ gyaku/ ni/ hinkon/ ni/ ochiri/ mainichi/ yatto/ tabete/ ikeru/ dake/ no/ okane/ ni/ shika/ aristukezu/ daisukina/ shigoto mo/ dekizu/ seishintekini/ tsuneni/ sutoresu/ wo/ kanjite/ ikite/ iku/ koto mo/ dekimasu.

Lagi / terbalik/ PRTKL/ kemiskinan/ PRTKL/ jatuh/ setiap hari/ pas-pasan/ makan/ bisa pergi/ hanya/ GEN/ uang/ PRTKL/ hanya/ tidak ada/ suka/ pekerjaan juga/ harus bisa/ secara mental/ selalu/ stress/ PRTKL/ merasakan/ hidup/ hal juga/ bisa.

Sebaliknya, karena jatuh miskin saya hanya mempunyai uang pas-pasan untuk makan setiap hari saja, tidak bisa melakukan pekerjaan yang disukai dan bisa terus hidup dalam tekanan mental.

(www.zisatsu-boushi.com/98hitoha.html)

Fukushi yatto dalam kalimat tersebut posisinya berada di tengah kalimat yang menjelaskan kata kerja *taberu* “makan” diikuti bentuk *te ikeru* sehingga berubah bentuk menjadi *tabete ikeru* “bisa makan”. Dalam kalimat tersebut dapat diketahui bahwa setelah penutur mengalami jatuh miskin kehidupannya menjadi tidak tercukupi. Penutur hanya mempunyai uang pas-pasan yang digunakan untuk makan sehari-hari saja.

D. Hubungan Makna *Fukushi Iyoio*, *Toutou* dan *Yatto*

1. *Fukushi Iyoio* dan *Toutou*

a. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Iyoio*

1) いよいよ出発します。朝起きると結構時間がない。

Iyoio/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/ tidak Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.
(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

1a) とうとう出発します。朝起きると結構時間がない。

Toutou/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/ tidak Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.
(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* bisa menggantikan *fukushi iyoio*. Dilihat dari struktur *fukushi toutou* bisa menjelaskan kata kerja karena bisa diposisikan di awal kalimat. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi toutou* dan *iyoiyo* mempunyai makna yang sama yaitu akhirnya. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoio* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi toutou* maka masih bisa berterima.

b. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Toutou*

7) 婆さんはとうとうおかしくなったかと相手にしなかった。

Obaasan/ wa/ toutou/ okasshiku/ nattaka/ to/ aiteni/ shinakatta.

Nenek/ PRTKL/ akhirnya/ aneh/ apakah menjadi/ bertanya/ tidak berteman.

Nenek itu akhirnya bertanya-tanya bukankah hal itu menjadi aneh dan memutuskan untuk tidak menjadi teman.

(<http://syarecowa.moo.jp/270/12.html>)

7a) 婆さんはいよいよおかしくなったかと相手にしなかった。

Obaasan/ wa/ toutou/ okasshiku/ nattaka/ to/ aiteni/ shinakatta.

Nenek/ PRTKL/ akhirnya/ aneh/ apakah menjadi/ bertanya/ tidak berteman.

Nenek itu akhirnya bertanya-tanya bukankah hal itu menjadi aneh dan memutuskan untuk tidak menjadi teman.

(<http://syarecowa.moo.jp/270/12.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyoio* tidak bisa menggantikan *fukushi toutou*. Dilihat dari struktur, memang *fukushi iyoio* bisa diposisikan ditengah kalimat dan bisa menjelaskan kata sifat. Akan tetapi dilihat dari maknanya berbeda, kalimat tersebut mengungkapkan hasil akhir yang tidak diinginkan. Oleh karena itu apabila *fukushi toutou* digantikan dengan *fukushi iyoio* maka kalimat tersebut maknanya tidak berterima.

2. *Fukushi Iyoio* dan *Yatto*

a. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Iyoio*

1) いよいよ出発します。朝起きると結構時間がない。

Iyoio/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/ tidak Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.
(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

1a) やっと出発します。朝起きると結構時間がない。

Toutou/ shupatsushimasu/ asa/ okiru/ to/ kekko/ jikan / ga/ nai

Akhirnya/berangkat/ bangun pagi /ketika/ cukup/ waktu/ NOM/ tidak Akhirnya berangkat. Ketika bangun pagi saya tidak punya banyak waktu.
(<http://shostakovi.ch/russia/2.html>)

Dalam kalimat tersebut *fukushi iyoio* bisa digantikan dengan *fukushi yatto*. Apabila dilihat dari segi struktur *fukushi yatto* bisa diposisikan di awal kalimat dan juga bisa menjelaskan kata kerja. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi yatto* juga mempunyai makna yang sama yaitu “akhirnya”. Oleh sebab itu apabila *fukushi iyoio* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi yatto* maka maknanya masih bisa berterima.

b. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Yatto*

9) やっと出られて全力疾走。

Yatto/ derarete/ zenryoku shisso.

Akhirnya/ bisa keluar/ berlari.

Akhirnya saya bisa keluar dan berlari.

(www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html)

9a) いよいよ出られて全力疾走。

Iyoio/ derarete/ zenryoku shisso.

Akhirnya/ bisa keluar/ berlari.

Akhirnya saya bisa keluar dan berlari.

(www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html)

Dalam kalimat tersebut *Fukushi iyoio* bisa menggantikan *fukushi yatto* dilihat dari struktur dan makna. Dilihat dari struktur *fukushi iyoio* bisa diposisikan di awal kalimat dan bisa juga menjelaskan kata kerja. Kemudian dilihat dari makna, *fukushi iyoio* juga mempunyai makna akhirnya sehingga apabila *fukushi iyoio* dan *yatto* saling menggantikan dalam kalimat tersebut maka tidak akan merubah maknanya.

3. *Fukushi Toutou dan Yatto*

a. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Toutou*

6) しかし、最後にとうとう亡くなったお父さんの元へ駆け付ける。

Shikashi/ saigoni/ toutou/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/ kaketsukeru.

Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/ pemakaman/ ke/ menghadiri.

Tetapi, pada akhirnya dia akhirnya bergegas menemui pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

6a) しかし、最後にやっと亡くなったお父さんの元へ駆け付ける。

Shikashi/ saigoni/ yatto/ nakunatta/ otousan/ no/ moto/ e/ kaketsukeru.

Tetapi/ pada akhirnya/ akhirnya/ meninggal/ GEN/ pemakaman/ ke/ menghadiri.

Tetapi, pada akhirnya dia akhirnya bergegas menemui pemakaman ayahnya.

(<http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html>)

Fukushi yatto tidak bisa menggantikan *fukushi toutou* pada kalimat tersebut. Apabila dilihat dari struktur, *fukushi yatto* sebenarnya bisa menjelaskan kata kerja dan bisa diposisikan di tengah kalimat, akan tetapi *fukushi yatto* tidak bisa menjelaskan hasil akhir yang bermakna negatif. Oleh sebab itu apabila *fukushi yatto* menggantikan *fukushi toutou* dalam kalimat tersebut maka makna kalimatnya akan menjadi tidak berterima.

b. Substitusi pada Kalimat *Fukushi Yatto*

10) 今回は想い人にやっと会えた！。

Konkai / wa/ omoi hito/ ni/ yatto/ aeta

Akhirnya/ PRTKL/ orang yang diimpikan/ PRTKL/ akhirnya/ bisa bertemu.

Kali ini akhirnya saya bisa bertemu dengan orang yang saya impikan.

(ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html)

10a) 今回は想い人にとうとう会えた！。

Konkai / wa/ omoi hito/ ni/ toutou/ aeta

Akhirnya/ PRTKL/ orang yang diimpikan/ PRTKL/ akhirnya/ bisa bertemu.

Kali ini akhirnya saya bisa bertemu dengan orang yang saya impikan.

(ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html)

Apabila dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat tersebut *fukushi toutou* tidak bisa menggantikan *fukushi yatto*. Dilihat dari struktur *fukushi toutou* posisinya berada di awal anak kalimat tetapi menjelaskan kata kerja bentuk negatif. Sedangkan apabila dilihat dari maknanya *fukushi toutou* menyatakan rasa penyesalan atas hasil akhir yang diharapkan tidak sesuai. Oleh sebab itu apabila *fukushi yatto* dalam kalimat tersebut digantikan dengan *fukushi toutou* maka maknanya tidak bisa berterima.

CONCLUSION

1. Berdasarkan struktur dan makna, penggunaan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Fukushi Iyoio*

Letak *fukushi iyoio* berada di awal kalimat maupun anak kalimat dan di tengah kalimat. *Fukushi iyoio* bisa menjelaskan kata kerja, kata benda dan kata sifat. *Fukushi iyoio* mempunyai makna akhirnya dan semakin yang digunakan untuk menyatakan perasaan bahagia ketika waktu yang diharapkan atau ditunggu-tunggu itu datang. Selain itu, *fukushi iyoio* digunakan juga untuk menyatakan keadaan.

b. *Fukushi Toutou*

Letak *fukushi toutou* bisa berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, *fukushi toutou* bisa menjelaskan kata kerja bentuk negatif, kata kerja bentuk positif, kata sifat atau adjektiva +*naru* dan kata keterangan. *Fukushi toutou* bisa bermakna akhirnya digunakan untuk menunjukkan hasil akhir sesudah melalui beberapa hal dan melalui waktu baik objektif maupun subjektif. Selain itu, *fukushi toutou* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang bisa diprediksi. *Fukushi toutou* juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan kecewa dan hasil yang tidak diharapkan sesudah waktu yang panjang. *Fukushi toutou* biasanya digunakan dalam bahasa resmi dan ragam bahasa tulisan.

c. *Fukushi Yatto*

Letak *fukushi yatto* bisa berada di awal kalimat, di tengah kalimat dan di akhir kalimat. Kemudian, *fukushi yatto* bisa menjelaskan kata kerja, kata kerja bantu dan *fukushi* lain. *Fukushi yatto* dalam kalimat juga bisa berdiri sendiri sebagai predikat dan bisa ditulis dengan bentuk *yatto no koto de* yang bermakna susah payah atau dengan sukar. *Fukushi yatto* mempunyai beberapa makna, yaitu: akhirnya, dengan susah payah dan pas-pasan. *Fukushi yatto* digunakan untuk menjelaskan hasil akhir yang memerlukan waktu lama baik objektif maupun subjektif. Selanjutnya, *fukushi yatto* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang positif sesudah melalui beberapa waktu dan sesudah adanya penderitaan. *Fukushi yatto* juga digunakan untuk menunjukkan hasil yang diharapkan yang awalnya diperkirakan tidak tercapai tetapi pada akhirnya tercapai. *Fukushi yatto* digunakan dalam ragam bahasa santai dan bahasa lisan.

2. Berdasarkan hasil substitusi *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Fukushi Iyoio dan Toutou*

Fukushi iyoio dan *toutou* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan posisinya berada di awal kalimat. Kemudian *fukushi iyoio* dan *toutou* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. *Fukushi toutou* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoio* apabila menjelaskan kata kerja bentuk potensial .

b. *Fukushi Iyoio dan Yatto*

Fukushi iyoio dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan posisinya berada di awal kalimat. Kemudian *fukushi iyoio* dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. *Fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoio* apabila

menjelaskan kata kerja bentuk potensial negatif.

c. *Fukushi Toutou dan Yatto*

Fukushi toutou dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan kata benda, dan posisinya berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, *fukushi toutou* dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. Apabila menggantikan *fukushi yatto* yang bermakna susah payah, maka *fukushi toutou* langsung disubstitusikan dengan bentuk *yatto no koto de*, tetapi makna dari kalimat akan berubah menjadi akhirnya. *Fukushi toutou* tidak bisa berdiri sendiri sebagai predikat dan tidak bisa berada di akhir kalimat. Selanjutnya, *fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi toutou* apabila menjelaskan kata kerja bentuk negatif.

REFERENCES

- Ali, M. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chaer, A. (2011). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kesuma, T. M. J. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta Carasvatibooks.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistic*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masuoka, T. (1992). “*Kiso Nihongo Bunpou – kaiteiban*”. Kuroshio
- Muhsyanur. (2019). *Linguistik Historis Komparatif*. Sulawesi Selatan: Uniprima Press.
- Sudaryanto. (1986). *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudjianto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Data Korpus:

- <http://shostakovi.ch/russia/2.html> (di unduh pada tanggal 13 Desember 2022)
- http://kimama-mamy.at.webry.info/201108/article_4.html (di unduh pada tanggal 13 Desember 2022)
- <http://subsite.icu.ac.jp/people/morimoto/2011.html> (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)
- <http://www.putimiracle.com/archives/52118175.html> (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)
- http://www.t1.jp/gp/hako_about3.html (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)
- <http://shofujuk.cside8.com/21sosin/012.html> (di unduh pada tanggal 15 Desember 2022)
- <http://syarecowa.moo.jp/270/12.html> (di unduh pada tanggal 16 Desember 2022)
- <http://neneto.michikusa.jp/record1.html> (di unduh pada tanggal 16 Desember 2022)
- http://www41.tok2.com/home/capino/mori/mori02/02_08_17kamurikiyama/index.html (di unduh pada tanggal 16 Desember 2022)
- <http://ameblo.jp/mirin-bosi/entry-11105828597.html> (di unduh pada tanggal 17 Desember 2022)
- <http://www005.upp.so-net.ne.jp/t-hodgkin-child/diary1Jan.html> (di unduh pada tanggal 17 Desember 2022)
- <http://reconnect.holy.jp/profile/personal.html> (di unduh pada tanggal 17 Desember 2022)
- www.geocities.jp/dr_ada88/2st_replica/release/2st_release.html (di unduh pada tanggal 18 Desember 2022)
- www.deskm.co.jp/kotaka/kdf04/m4.html (di unduh pada tanggal 18 Desember 2022)
- www.unforum.org/unstaff/132.html (di unduh pada tanggal 19 Desember 2022)
- <http://qanda.rakuten.ne.jp/qa139896.html> (di unduh pada tanggal 19 Desember 2022)
- www012.upp.sonet.ne.jp/india/04arrive.html (di unduh pada tanggal 19 Desember 2022)
- www.47news.jp/feature/shukatsu/article/110080.html (di unduh pada tanggal 20 Desember 2022)

www.zisatsu-boushi.com/98hitoha.html (di unduh pada tanggal 20 Desember 2022)